MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGENAL HURUF, ANGKA, WARNA DAN BENTUK PADA ANAK PAUD DI DESA CURAHTEMU KECAMATAN KOTAANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO

Hasiyatiningsih

STAI CENDEKIA INSANI SITUBONDO

Email : *ningsihhasiyati1@gmail.com*

Abstract/Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk pada anak PAUD di Desa Curahtemu Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Kurangnya variasi media dan metode pembelajaran menyebabkan anak kurang fokus, kurang antusias, serta belum optimal dalam mengenal konsep dasar literasi dan numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak- anak pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Pemahaman tentang konsep dasar seperti huruf, angka, warna, dan bentuk sangat penting sebagai fondasi awal bagi perkembangan kognitif dan akademik anak. Namun, seringkali anak-anak PAUD menghadapi tantangan dalam menjaga perhatian dan minat mereka terhadap materi tersebut. Oleh karena itu, dengan metode PTK penelitian ini mengeksplorasi berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar anak melalui metode yang lebih menarik dan interaktif. Melalui penggunaan media pembelajaran yang kreatif, permainan edukatif, serta pengajaran berbasis pengalaman, anak-anak dapat lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam mengembangkan teknik

pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak PAUD, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kognitif dan sosial mereka di masa depan.

Keywords: PKM; Penelitian Tindakan Kelas; Minat Belajar; PAUD; Huruf dan Angka

A. Pendahuluan/ Introduction

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi penting dalam perkembangan seorang anak, karena pada usia ini otak anak sedang berkembang dengan pesat. Salah satu tujuan utama PAUD adalah untuk mengenalkan berbagai konsep dasar, seperti huruf, angka, warna, dan bentuk, yang merupakan elemen penting dalam persiapan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Pada tahap ini, anak-anak mulai membangun dasar kemampuan kognitif, motorik, dan sosial yang nantinya akan menjadi bekal mereka dalam proses belajar lebih lanjut.(Wiyani, Najib, and Sholichin 2016)

Namun, seringkali dalam praktiknya, anak-anak mengalami kesulitan atau kurang tertarik dalam mempelajari konsep-konsep dasar ini. Rendahnya minat belajar anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang menarik, penggunaan media yang tidak sesuai, atau kurangnya variasi dalam pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Padahal, minat belajar yang tinggi adalah kunci untuk mengoptimalkan perkembangan intelektual anak.(Sugiono Kuntjojo 2016)

Pentingnya peran guru dan orang tua dalam membangun minat belajar anak, terutama dalam mengenalkan konsep dasar seperti huruf, angka, warna, dan bentuk, membuat penelitian ini menjadi sangat relevan.(Gusman 2014) Melalui pendekatan yang tepat, seperti penggunaan media pembelajaran yang interaktif, permainan edukatif, serta strategi yang menyenangkan, dapat membantu anak untuk lebih mengenal dan memahami berbagai konsep tersebut dengan cara yang menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode atau strategi yang dapat meningkatkan minat belajar anak PAUD dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Hal ini penting karena dengan meningkatkan minat belajar

sejak dini, anak-anak dapat memiliki landasan yang kuat untuk mempelajari keterampilan akademik lainnya di masa depan.(Pohan 2015) Pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan mengembangkan potensi anak secara maksimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam merancang kegiatan belajar yang lebih efektif dan menarik bagi anak PAUD.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar anak pada PAUD, serta memberikan rekomendasi tentang cara yang paling efektif dalam memperkenalkan dan mengajarkan konsep-konsep dasar seperti huruf, angka, warna, dan bentuk melalui metode yang lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan anak-anak.

B. Metode/ Research Method

Laporan ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut, Parnawi (2020) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk perbaikan kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan tersebut haruslah terlihat lebih efisien , kreatif , efektif dan inovatif yang diyakini lebih baik dari kegiatan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk pada anak PAUD di Desa Curahtemu Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. PTK dipilih karena penelitian ini berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran secara langsung melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Model PTK yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu:

Perencanaan (Planning)

Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Observasi (Observing)

Refleksi (Reflecting)

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

C. Hasil dan Pembahasan/ Results And Discussion

Hasil/ Results

Hasil Pretest

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest untuk mengetahui tingkat awal minat belajar anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Pretest dilakukan melalui kegiatan observasi dan pemberian tugas sederhana sesuai indikator perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa sebagian besar anak masih menunjukkan minat belajar yang rendah. Anak cenderung kurang fokus saat kegiatan berlangsung, kurang antusias dalam menyebutkan huruf dan angka, serta masih mengalami kesulitan dalam membedakan warna dan bentuk.

Dari hasil penilaian yang dilakukan terhadap 10 anak, diperoleh data bahwa hanya 3 % anak yang berada pada kategori baik, 2% pada kategori cukup, dan 5% masih pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk masih perlu ditingkatkan.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I, peneliti menerapkan pembelajaran yang lebih variatif melalui penggunaan media kartu bergambar, permainan edukatif, serta metode bernyanyi dan bermain sambil belajar.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak. Anak mulai menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan, lebih aktif menjawab pertanyaan, dan lebih tertarik menggunakan media pembelajaran.

Namun demikian, masih terdapat beberapa anak yang mudah

terdistraksi dan kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan sampai selesai. Persentase ketuntasan pada siklus I meningkat menjadi 9 %.

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa diperlukan variasi media yang lebih menarik dan pendekatan yang lebih interaktif untuk memaksimalkan peningkatan minat belajar anak.

Peningkatan minat belajar pada anak usia dini, terutama dalam mengenal konsep dasar seperti huruf, angka, warna, dan bentuk, merupakan hal yang sangat penting. Penelitian terkait hal ini sering kali mengarah pada penggunaan pendekatan atau media pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berikut adalah beberapa aspek penting yang ditemukan dalam berbagai penelitian terkait peningkatan minat belajar pada anak PAUD.

Pembahasan/ Discussion

1. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

   Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar anak adalah penggunaan media pembelajaran interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa alat peraga edukatif (APE), aplikasi berbasis multimedia, dan animasi interaktif sangat membantu dalam mengajak anak untuk terlibat aktif dalam proses belajar(Nurfadhillah et al. 2021). Misalnya, melalui penggunaan aplikasi yang menampilkan animasi, gambar, dan suara, anak-anak dapat belajar mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk dengan cara yang menyenangkan. Media interaktif ini lebih menarik perhatian anak dibandingkan dengan metode konvensional, karena bisa memberikan stimulasi visual dan auditory yang sesuai dengan kemampuan indra anak.

   Penggunaan media ini juga memungkinkan anak belajar dengan cara yang lebih mandiri dan fleksibel, di mana mereka bisa belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri tanpa rasa tertekan. Selain itu, media ini mampu menjaga fokus anak dengan

memperkenalkan konsep-konsep dasar melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan.

2. Pembelajaran Berbasis Permainan

Metode pembelajaran berbasis permainan menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar anak. Penelitian tentang penggunaan permainan edukatif menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami konsep-konsep dasar seperti angka dan huruf melalui kegiatan bermain. Contoh yang sering digunakan dalam penelitian adalah permainan "magic box" atau permainan kartu yang berisi gambar-gambar angka, huruf, warna, dan bentuk.(Syafrina 2024)

Permainan edukatif ini memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik. Anak-anak tidak merasa terpaksa untuk belajar, karena mereka merasa sedang bermain, bukan belajar secara formal. Hal ini menjadikan mereka lebih tertarik dan terlibat aktif dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk.

3. Penggunaan Metode Visual dan Tactile

Selain media pembelajaran interaktif dan permainan, penelitian juga menyoroti pentingnya penggunaan metode visual dan tactile (sentuhan). Anak-anak PAUD belajar dengan cara yang lebih efektif jika mereka bisa melihat, menyentuh, dan berinteraksi langsung dengan objek yang mereka pelajari.(Syafrina 2024) Misalnya, menggunakan kartu huruf yang dapat disentuh dan dipindahkan atau menggambar bentuk dengan bahan-bahan yang dapat diraba dan dimanipulasi. Metode ini memberi kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dengan melibatkan lebih banyak indra, yang membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik.

4. Penerapan Pendekatan yang Menyenangkan dan Tidak Membebani

Pendekatan yang terlalu kaku atau terstruktur dengan

intensitas tinggi dapat membuat anak merasa bosan atau tertekan. Sebaliknya, pendekatan yang menyenangkan, yang melibatkan banyak aktivitas seperti bernyanyi, menari, atau menggambar, dapat membuat anak lebih antusias untuk belajar.(Sugiono Kuntjojo 2016) Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih suka belajar ketika mereka tidak merasa dibebani dengan target-target akademik yang tinggi, melainkan diajak untuk belajar melalui aktivitas yang mereka nikmati.

5. Peran Orang Tua dan Guru dalam Membangun Minat Belajar

   Selain metode pengajaran di kelas, dukungan dari orang tua dan guru juga sangat penting. Guru PAUD perlu memberikan dorongan positif dan pujian setiap kali anak berhasil mengidentifikasi huruf, angka, warna, atau bentuk(Hernandeni, Bafadal, and Maisyaroh 2018). Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan memperkuat minat belajarnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, seperti memberikan waktu untuk bermain dengan alat peraga atau membantu anak mengenali huruf dan angka, dapat meningkatkan hasil belajar anak secara signifikan.

6. Evaluasi dan Penyesuaian Metode Pembelajaran

   Selain penggunaan metode yang bervariasi, penelitian juga menekankan pentingnya evaluasi secara berkala terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Hasil evaluasi dapat menjadi acuan bagi pendidik untuk menyesuaikan pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap anak.(Sarbaitinil et al. 2024) Misalnya, beberapa anak mungkin lebih cepat menguasai pengenalan angka, sementara yang lain membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengenal huruf. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk bersikap fleksibel dan menyesuaikan gaya pembelajaran dengan perkembangan individu anak.

7. Hasil Peningkatan Minat Belajar pada Anak

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan metode yang variatif, seperti permainan edukatif, media interaktif, dan pendekatan yang menyenangkan, dapat meningkatkan minat belajar anak PAUD(Syafrina 2024). Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan belajar yang menyenangkan cenderung lebih aktif dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk. Selain itu, mereka juga memiliki sikap yang lebih positif terhadap proses pembelajaran, yang sangat penting untuk perkembangan akademik mereka di masa depan.

Berikut adalah deskripsi detail kegiatan yang dilakukan selama :

1. Persiapan Kegiatan
    a. Koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh Warga masyarakat dan guru paud mengenai rencana kegiatan.
    b. Observasi lembaga paud yang akan digunakan Meningkatkan minat Belajar Mengenal Huruf, Angka, Warna dan Bentuk Pada Anak Paud
2. Kegiatan Sosialisasi
    a. Sosialisasi tentang Meningkatkan minat Belajar Mengenal Huruf, Angka, Warna dan Bentuk Pada Anak Paud Narasumber :
        - Peserta Anak-anak Paud dan Guru Paud
        - Peserta: Anak-anak Paud
3. Monitoring dan Evaluasi
    a. Pengamatan: Mengamati anak-anak selama kegiatan belajar untuk memantau kemajuan mereka.

b. Pencatatan: Mencatat kemajuan anak-anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk.

c. Penggunaan Instrumen: Menggunakan instrumen seperti lembar observasi, lembar pencatatan, dan tes untuk memantau kemajuan anak-anak.

d. Evaluasi Kemajuan: Mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk.

e. Evaluasi Kualitas: Mengevaluasi kualitas kegiatan belajar dan pengajaran.

f. Evaluasi Efektifitas: Mengevaluasi efektifitas metode pengajaran dan kegiatan belajar

4. Hasil yang Dicapai

a. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf: Anak-anak dapat mengenal 80% dari huruf-huruf dasar dengan benar.

b. Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka: Anak-anak dapat mengenal 90% dari angka-angka dasar dengan benar.

c. Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna: Anak-anak dapat mengenal 85% dari warna-warna dasar dengan benar.

d. Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk: Anak-anak dapat mengenal 80% dari bentuk-bentuk dasar dengan benar.

e. Peningkatan Minat Belajar: Anak-anak menunjukkan peningkatan minat belajar yang

signifikan dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk.

D. Kesimpulan/ Conclusion

Berdasarkan uraian pelaksanaan pengabdian pada tanggal 23 Desember 2024-05 Februari 2025 di Desa Curahtemu, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo.

1. Kegiatan meningkatkan minat belajar mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk pada anak PAUD dapat meningkatkan kemampuan dan minat belajar anak-anak.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti penggunaan teknologi dan alat peraga edukatif, dapat meningkatkan minat belajar anak-anak.
3. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak-anak sangat penting untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan anak-anak.
4. Kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik anak-anak di masa depan.
5. Diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan anak-anak.

Namun, masih perlu dilakukan secara teratur untuk memastikan keberlanjutan program dan meningkatkan dampaknya terhadap masyarakat Secara garis besar berbagai program kami baik fisik maupun non fisik, serta program individu telah terlaksana dengan baik termasuk beberapa kegiatan insidental. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan/program fisik dapat terlaksana cukup baik, 100% program fisik terselesaikan dengan baik. Program ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar.

2. Kegiatan/program non fisik terlaksana dengan baik, program dan pendampingan kepada masyarakat tercapai, hanya beberapa program kerja yang memerlukan tindak lanjut dan pendistribusian.

Kegiatan/program insidental dapat dilaksanakan dengan baik,

Daftar Pustaka/ References

Gusman, Hagi Eka. 2014. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMP N Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam." *Bahana Manajemen Pendidikan* 2(1):293–301.

Hernandeni, Denantia Fema, Ibrahim Bafadal, and Maisyaroh Maisyaroh. 2018. "Intensitas Komunikasi Kepala Madrasah, Guru, Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1(2):150–59.

Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. 2021. "Fungsi Media Belajar Untuk Menambah Minat Pembelajaran Murid SDN Kohod III." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(2):243–55.

Pohan, Alqanitah. 2015. "Peran Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Hubungan Manusia." *Al-Munir Jurnal Imiah Dakwah* Vol VI(No. 2):1–22.

Sarbaitinil, Muzakkir, Muhammad Yasin, Irfan Sepria Baresi, and Muhammadong. 2024. "Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2(2):367–79. doi: 10.62504/jimr75xf4w76.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaf, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono Kuntjojo. 2016. "Pengembangan Model Permainan Pra-Calistung Anak Usia Dini." *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 10(2):255–76.

Syafrina, Erika. 2024. "Meningkatkan Minat Belajar Mengenal Huruf, Angka, Warna Dan Bentuk Pada Anak Usia 4-6 Tahun Melalui APE Di Yayasan RA Al-Hikmah Mandala." *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting* 4(2):44–48. doi: 10.30596/al-hanif.v4i2.21435.

Wiyani, Novan Ardy, Muhammad Najib, and Sholichin Sholichin. 2016. "Penerapan Tqm Dalam Pendidikan Akhlak." *Jurnal Pendidikan Islam* 28(2):221.